

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang ada di Indonesia, baik perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri maupun perusahaan Penanaman Modal Asing. Dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil ini, pihak-pihak yang berkepentingan, terutama investor, tentunya ingin mengetahui informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan, khususnya tingkat profitabilitas maupun pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini mempelajari lebih lanjut dampak yang ditimbulkan krisis ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan perusahaan Penanaman Modal Asing yang *go public* dengan mengambil sampel perusahaan farmasi. Alat analisis yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan EVA, dimana komponen dari rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat uji statistik berupa uji beda dua rata-rata untuk sampel bebas.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing. Adanya perbedaan yang signifikan ini diduga bahwa kinerja keuangan perusahaan PMA lebih baik dibanding perusahaan PMDN akibat perbedaan karakteristik yang dimiliki.

Kata Kunci : Krisis Ekonomi, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, EVA, PMDN dan PMA